

Perancangan Buku Biografi Mengenai Kehidupan Piping Irawan *Surfer* di Pantai Canggu, Bali

Veronica Herlina Subagio¹, I Nengah Sudika Negara², Hendro Aryanto³
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra
Jalan Siwalankerto 121-131, Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60236
Email: herlina.26295@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negeri yang memiliki pantai-pantai yang indah, dan memiliki musim yang baik sehingga pantai yang terdapat di Indonesia dapat dipergunakan untuk *surfing* selama enam bulan. Sehingga Indonesia seharusnya bangga ketika memiliki banyak orang yang berbakat menjadi *surfer*. Tetapi kenyataannya *surfer* yang ada di Indonesia dipandang sebelah mata oleh masyarakat Indonesia ini sendiri. Mereka menganggap bahwa *surfer* merupakan seorang pengangguran yang hanya menghabiskan waktu di pantai, untuk menarik perhatian turis. Sehingga *image* yang dimiliki *surfer* Indonesia sangatlah jelek di mata masyarakat Indonesia. Oleh karena itu buku biografi ini dibuat untuk membenahi pemikiran buruk mengenai *surfer*. Karena *surfer* bukanlah pengangguran yang menghabiskan waktu mereka dipantai dan *surfer* bukan sebuah kedok untuk mencari turis saja.

Kata Kunci: Buku biografi, *surfer*, *surfing*

Abstract

Title: *Biography Book Design of Piping Irawan as a Surfer at Canggu Beach, Bali*

Indonesia is a country that has so many beautiful beaches, and has good weather. That's why Indonesia's beaches can be used for surfing at least for six months. Indonesia should be proud when Indonesia has many people that talented in surfing. But in fact, Indonesian surfers were underestimated by their civilian themselves. They judge, that a surfer is an unemployed person that wasted their time at the beach, just to attracts tourist. So the image of Indonesian surfer is very bad in the eyes of Indonesian's society. Therefore, this book is created to fix all of the bad thoughts about surfers in Indonesia, because a surfer isn't an unemployed that wasted their time at the beach and surfer isn't just a cover to attract the tourist too.

Keyword: *Biography Book, surfer, surfing*

Pendahuluan

Setiap orang pasti sudah familiar dengan Pulau Bali, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Asal mula Pulau Bali mulai ramai didatangi oleh para wisatawan luar negeri maupun dalam negeri adalah pulau Bali yang selalu berkembang akibat penjajahan pada abad 20 oleh Belanda, yang menyebabkan terbuka lebarlah kunjungan orang asing ke Bali sehingga semakin dikenal oleh masyarakat luas dari dulu sampai sekarang dan masih menjadi tujuan wisata bagi masyarakat dalam negeri dan luar negeri. Bali sendiri memiliki daya tarik berupa kehidupan beragama dan budaya yang kuat.

Selain terkenal dengan agama dan seni budayanya, Bali juga terkenal sebagai pulau yang memiliki pantai

yang beragam dan menjadi daya tarik bagi para *surfer*. Adapun sejarah mengenai perkembangan *surfer* di Bali adalah, sebenarnya Bali sudah mengenal olahraga *surfing* jauh sebelum *surfer* dari luar negeri datang ke Bali, tetapi bedanya mereka tidak menggunakan papan selancar yang sesuai dengan yang digunakan untuk berselancar pada umumnya, tetapi hanya menggunakan sebuah papan dari kayu yang berukuran kecil, permainan ini dinamakan *Maserupan*. Dengan adanya kedatangan peselancar dari luar negeri, membuat penduduk Bali yang pada awalnya sudah menggemari permainan menantang ombak ini menjadi lebih menemukan tempatnya dan menjadi lebih mengerti bagaimana sebenarnya melakukan olahraga selancar dengan baik dan benar. Oleh karena itu, semakin bertambahnya tahun, *surfer* di Bali menjadi lebih banyak dan memiliki berbagai

perkumpulan. Ditambah adanya lomba *surfing* yang bergengsi disetiap tahunnya yang merupakan penghasilan dari *surfer*.

Beberapa kompetisi *surfing* bergengsi yang pasti diadakan setiap tahunnya sebagai berikut Rip Curl Cup, Volcom Stone Totally Crustaceous Tour, Billabong Grommet Attack, Surf Jam Bali, Quiksilver Uluwatu Challenge. Berbagai kompetisi yang ada, membuat kehidupan *surfer* menjadi semakin terjamin, karena peselancar mendapatkan nafkah melalui berbagai kompetisi. Selain itu dengan kemampuan pantai Bali yang menakjubkan menjadikan kehidupan peselancar semakin terjamin.

Kebanyakan dari *surfer* tidak mengutamakan pendidikan, tetapi mengutamakan ketangkasan dan ingin selalu mengembangkan kemampuan dalam bidang *surfing* ini, agar bisa memenangkan berbagai ajang bergengsi dan dapat menjadi *surfer* ternama. Tetapi kebanyakan orang memandang *surfer* hanya sebelah mata. Mereka menganggap kehidupan *surfer* yang hanyalah sebagai sebuah permainan dan hanya orang yang malas saja yang melakukan olahraga ini, tetapi mereka tidak pernah tahu bahwa *surfing* dapat digunakan sebagai pekerjaan yang mampu membuat setiap *surfer* bertahan hidup dengan menjadikan *surfing* sebagai pekerjaan utama mereka, maka dibuatlah perancangan buku biografi mengenai kehidupan Piping Irawan *surfer* di Pantai Canggü, Bali.

Pada perancangan ini akan mengangkat kisah dari seorang *surfer* bernama Piping Irawan. Beliau adalah seorang *surfer* yang tidak memiliki *background surfer* dari keluarganya, tetapi rela meninggalkan pekerjaannya demi menjadi *surfer* dan sudah menjadi sukses dalam bidangnya hingga sekarang. Pembuatan perancangan dalam bentuk buku esai fotografi, sudah banyak dibuat oleh mahasiswa lain baik dalam Universitas Kristen Petra sendiri, maupun dari Universitas lain. Perancangan menggunakan topik *surfing* juga sudah pernah diangkat oleh Putut Lastryono, Fak. Sastra dan Seni Rupa, Universitas UNS (Universitas Sebelas Maret) yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Interior Bali *Surfing Club (Lobby, Restaurant, Music Room, dan Surf Shop)*. Tetapi yang membedakan perancangan ini dengan perancangan lainnya adalah perancangan ini mengutamakan tentang kehidupan *surfer* dan lebih ke arah apa saja yang dilakukan sehingga mampu bertahan hidup dengan mengandalkan *surfing*. Perancangan buku esai fotografi yang menggunakan topik *surfer* belum ada. Jadi perancangan buku esai fotografi mengenai kehidupan *surfer* di Pantai Kuta, Bali merupakan hal yang baru.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang buku biografi mengenai kehidupan Piping Irawan *surfer* di Pantai Canggü, Bali?

Metode Perancangan

Cara Pengambilan Data

Data primer yang digunakan didapat dari metode wawancara, dan metode observasi. Dalam wawancara ini dilakukan dengan beberapa wisatawan asing dan dalam negeri, serta penduduk asli Bali. Wawancara ini sebagai sarana untuk mengetahui tanggapan para wisatawan mengenai kehidupan *surfer* di Pantai Kuta, Bali. Serta melakukan wawancara dengan Piping Irawan yang menjadi objek penelitian ini sendiri. Dengan metode ini peneliti akan mendapat data – data yang cukup akurat karena peneliti terjun langsung untuk melihat obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini yang diteliti adalah kehidupan Piping Irawan *surfer* di pantai Canggü, Bali. Sedangkan metode observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada kehidupan *surfer* di Pantai Canggü, Bali. Adapun data sekunder yang digunakan diperoleh dari Pustaka dan Internet.

Analisa dan Kesimpulan Data

Mengenai data yang sudah didapatkan merupakan hasil dari wawancara dan observasi langsung dengan subjek penelitian dan lingkungan sekitar. Sehingga dapat membuat suatu data yang relevan dan memberikan keakuratan yang tepat. Serta menjadi memahami tentang hal-hal yang dirasakan dan dialami seorang *surfer*.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah menjadi seorang *surfer* tidaklah mudah karena jika tidak ada nyali yang besar untuk menaklukkan ombak, maka tidak akan bisa menjadi seorang peselancar yang benar-benar handal, selain itu jika tidak dapat berenang pun juga tidak dapat menjadi seorang peselancar, karena resiko yang diambil oleh seorang peselancar juga sangatlah besar. Dan kehidupan dari seorang peselancar bukanlah hal yang tidak menarik untuk dilihat lebih jauh, melainkan hal ini merupakan hal yang menarik dan dapat dijadikan sebuah motivasi hidup tersendiri.

Instrumen/Alat Pengumpulan Data

1. Pedoman wawancara, dan cek list

Pedoman wawancara dan cek list diperlukan sebagai pedoman untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui wawancara.

2. Kamera

Sebagai sarana untuk mengambil gambar bergerak maupun diam, dan sebagai sarana untuk mengerjakan *final artwork*.

3. Laptop

Digunakan sebagai sarana untuk membuat *final artwork* dan berbagai laporan yang diperlukan.

Metode Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode Kualitatif, maka perancangan ini menggunakan metode analisis berupa 5W1H. Adapun pertanyaan 5W1H yang akan diajukan sebagai pedoman pada saat wawancara dengan responden antara lain :

a. *What*

- Apa yang membuat Bapak mendalami bidang *surfing*?
- Apakah tanggapan keluarga bapak mengenai keputusan Bapak menjadi seorang *surfer*?
- Apa yang saja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang *surfer* yang handal dan memiliki kemampuan berselancar yang tinggi?

b. *Who*

- Siapa yang mengajarkan *surfing* kepada Bapak?
- Siapa yang memotifasi Bapak hingga dapat sukses dibidang ini hingga sekarang?

c. *When*

- Kapan Bapak mulai menggemari olahraga *surfing* ini?
- Kapan latihan *surfing* diadakan?

d. *Where*

- Dimana saja biasanya perlombaan *surfing* diadakan?
- Di Pantai mana saja yang menjadi *spot* terbaik untuk *surfing*?

e. *Why*

- Mengapa Bapak menggemari olahraga *surfing* ini?
- Mengapa olahraga ini masih jarang diminati oleh masyarakat Indonesia?

d. *How*

- Bagaimana cara Bapak menjadi seperti sekarang ini?

Sasaran Perancangan

Target audience dari perancangan buku biografi ini memiliki kriteria pada segi geografis, demografis, psikografis, dan behavioral sebagai berikut :

1. Geografis

Target geografis dari perancangan ini adalah Jakarta, Surabaya, Bandung, Jogjakarta, dan berbagai kota besar di Pulau Jawa.

2. Demografis

Sasaran dari segi demografis yaitu :

Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
Usia : 20 – 50 tahun
Pendidikan : D3, S1, S2
Strata ekonomi sosial : Menengah ke atas

3. Psikografis

Pada segi psikografis, maka sasaran perancangan buku ini adalah pada masyarakat yang ingin mengetahui apa saja yang dapat diperbuat oleh

seorang *surfer* demi memenuhi kebutuhan keluarganya, serta ingin mengenal *surfing* secara mendalam melalui kisah *surfer* yang sudah lama terjun kedalam dunia *surfing*.

4. Behavioral

Dari segi behavioral, maka perancangan ini membidik kepada pria dan wanita yang sudah berkeluarga maupun belum berkeluarga, yang memiliki ketertarikan pada bidang olahraga ekstrim dan menggemari pantai serta *surfing*.

Analisa dan Konsep Pemecahan Masalah

Analisa Data

Mengenai data yang sudah didapatkan merupakan hasil dari wawancara dan observasi langsung dengan subjek penelitian dan lingkungan sekitar. Sehingga dapat membuat suatu data yang relevan dan memberikan keakuratan yang tepat. Serta menjadi memahami tentang hal-hal yang dirasakan dan dialami seorang *surfer*.

Konsep Perancangan

Media utama yang digunakan dalam perancangan buku biografi mengenai kehidupan Piping Irawan *surfer* di Pantai Canggu, Bali ini menggunakan buku biografi, sedangkan media pendukung yang digunakan berupa *postcard* dan media sosial seperti *facebook* dan *instagram*.

Maka untuk dapat menjawab setiap permasalahan yang ada dan untuk membuat buku biografi yang sesuai, maka konsep kreatif dari perancangan ini meliputi penentuan sasaran perancangan yang tepat, penetapan tujuan dan strategi kreatif yang tepat. Masyarakat masih mengetahui bahwa *surfer* adalah seorang pengangguran yang menghabiskan waktu mereka di pantai dan mencari perhatian para turis, ternyata pandangan buruk tersebut selama ini salah. Oleh sebab itu melalui perancangan ini akan dijelaskan mengenai kehidupan *surfer* yang sebenarnya.

Strategi Kreatif

Buku biografi yang membahas mengenai kehidupan *surfer* belum ada hingga sekarang, sedangkan Indonesia sendiri memiliki banyak sekali *surfer* yang berbakat dan memiliki cuaca yang sangat baik sehingga *surfing* dapat dilakukan selama enam bulan lamanya. Menariknya masyarakat Indonesia masih menilai *surfer* dengan pandangan yang buruk, mereka tidak bangga dengan adanya peluang yang baik ini. Kenyataannya, *surfer* juga merupakan sebuah pekerjaan bukan hanya sekedar hobi dan olahraga.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dibuatlah buku biografi mengenai kehidupan Piping Irawan *surfer* di Pantai Canggu, Bali. Dalam perancangan buku biografi ini dipadukan dengan fotografi, sehingga buku yang dirancang tidak melulu

berisi tulisan tetapi menjadi sebuah sarana untuk melihat seberapa gigihnya perjuangan seorang *surfer* dengan menambahkan fotografi didalam buku biografi ini.

Tujuan Kreatif

Buku ini berisi kisah hidup atau biografi dari Piping Irawan, yang pada awalnya mengenal *surfing* hingga dapat menjadi *surfer*, sekaligus fotografer, jurnalis dan pembisnis. Sehingga tujuan kreatif dari perancangan ini antara lain menghasilkan buku yang dapat memberi inspirasi bagi pembacanya.

Konsep Desain

Isi dari buku ini adalah menceritakan tentang kehidupan Piping Irawan yang awalnya tidak ada ketertarikan pada *surfing* tetapi seiring berjalannya waktu, *surfing* merupakan salah satu mata pencaharian yang digunakan untuk memenuhi kehidupannya. Tema yang diambil dalam buku ini adalah biografi.

Pada buku ini menggunakan beberapa foto yang akan membantu penjabaran cerita, sehingga penyampaian kisah hidup dari Piping Irawan menjadi tidak membosankan karena dilengkapi dengan foto yang mendukung. Judul Buku yang digunakan adalah Sebuah Buku Biografi, PIPING IRAWAN, “*Sisi Lain Kehidupan Seorang Surfer*”

Teknik Pengerjaan

Gaya penulisan yang digunakan adalah formal namun dapat dipahami. Sehingga pembaca dapat mengerti dengan cepat inti dari buku biografi mengenai kehidupan Piping Irawan *surfer*. Sedangkan Gaya visual yang diterapkan adalah melalui fotografi, sehingga berbentuk foto dokumentasi mengenai sepeleah dua patah cerita kehidupan dari Piping Irawan. Adapun Teknik visual yang dipergunakan ialah dengan teknik pengambilan gambar *Landscape* Fotografi, *Aerial* Fotografi (Foto Udara), *Sports* Fotografi, serta *Portrait* Fotografi. Teknik ini dipergunakan untuk memberikan nilai lebih pada buku biografi yang sedang dirancang.

Gaya *layout* yang terakan adalah *Minimalist*, sehingga pembaca akan diberikan kesan *elegant* dan lebih memberikan fokus pada bagian tertentu. *Tone* Warna yang digunakan adalah *soft* dan lebih kearah biru yang segar dan lebih kearah orange yang memberikan efek *elegant* jika *sunset*. Pada buku biografi ini menggunakan teknik cetak *offset* pada bagian isi dan *cover*, dan menggunakan *plat* cetak CMYK.

Hasil Desain



Gambar 1. Desain Cover Depan Buku



Gambar 2. Desain Cover Belakang Buku



Gambar 3. Desain Cover Dalam Buku



Gambar 4. Desain Layout Buku 1



Gambar 5. Desain *Layout* Buku 2



Gambar 6. Desain *Layout* Buku 3



Gambar 7. Desain *Layout* Buku 4

Kesimpulan

Indonesia merupakan negeri yang memiliki pantai-pantai yang indah, dan memiliki musim yang baik sehingga pantai yang terdapat di Indonesia dapat dipergunakan untuk *surfing* selama enam bulan. Sehingga Indonesia seharusnya bangga ketika memiliki banyak *surfer*. Tetapi *surfer* yang ada di Indonesia dipandang sebelah mara oleh masyarakat Indonesia ini sendiri. Mereka menganggap bahwa *surfer* merupakan seorang pengangguran yang hanya menghabiskan waktu di pantai, untuk menarik perhatian turis. *Image* yang dimiliki *surfer* Indonesia sangatlah jelek dimata masyarakat.

Maka tujuan dari perancangan ini adalah untuk memperlihatkan kepada khalayak umum, agar dapat menghapus pemikiran mereka bahwa seorang *surfer* bukanlah orang yang hanya menghabiskan waktunya dipantai untuk mencari perhatian turis saja. Tetapi mereka mencari nafkah melalui *surfeing*. Melalui kisah hidup Piping Irawan, sudah jelas bahwa ia mendedikasikan seluruh hidupnya pada *surfing* tetapi semua yang ia lakukan membawa dampak baik bagi perkembangan dunia *surfing* yang ada di Indonesia. Meskipun masih sedikit peminat *surfing* yang berasal dari Indonesia. Tetapi Piping tidak patah semangat dalam membagikan segala informasi mengenai perkembangan dunia *surfing* yang ada di Indonesia,

bahkan informasi yang ia bagikan tidak semata-mata untuk orang Indonesia saja, tetapi dibagikan hingga manca negara.

Adapun harapan yang ingin disampaikan melalui buku ini adalah, untuk mengubah pola pikir orang Indonesia khususnya pada bidang *surfing*. Karena Indonesia merupakan negara yang memang memiliki pantai yang sangat memenuhi untuk dijadikan tempat *surfing*. Selain itu, dijamin sekarang ini *surfer* juga merupakan salah satu mata pencaharian yang menjajikan, dan yang ingin diingatkan adalah *surfer* bukanlah sebuah kedok untuk mencari perhatian dari para turis.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Pada proses pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan yang berarti, oleh karena itu penulis ingin menyapaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan berkat dan rahmat yang melimpah bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Drs. I Nengah Sudika Negara, M.Erg, Hendro Aryanto, S.Sn., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, serta memberikan kritikan dan saran yang membangun untuk proses pembuatan tugas akhir ini.
3. Dr. Andrian Dektisa H., S.Sn., M.Si, dan Luri Renaningtyas, ST., M.Ds selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang berguna.
4. Piping Irawan sebagai nara sumber dari pembuatan buku biografi ini, yang telah meluangkan waktunya dan membagi kisah hidupnya dengan penulis.
5. Orangtua dan saudara yang sudah memberikan doa, serta sagala dukungan moral dan material sehingga penulis mampu menyelesaikan setiap proses dengan tepat waktu.
6. Para sahabat khususnya, Alfonsus Marcellino, Nathania Santoso, Irawati Wijaya, Erventina Elisabeth, dan Bernadet Livianey atas bantuan yang telah diberikan serta memberi dukungan.

Daftar Pustaka

Bitebrands. (2017). *Grid, metode untuk menciptakan komposisi desain yang harmonis*. Retrieved March 8, 2017, from <http://www.bitebrands.co/2010/04/semua-berawal-dari-grid.html>

- Erviani. (2006). *Mereka hidup dari gulungan ombak*. Retrieved November 23, 2016, from <http://warnawarnibali.wordpress.com/2006/09/21/merek-hidup-dari-gulungan-ombak/>
- Gede, Komang. (2000). *Bali: Sejarah singkat tentang Pulau Dewata*. Retrieved November 10, 2016, from <http://www.id.baliglory.com/2015/06/bali-pulau-dewata.html>
- Kristianto, Dwi. (2002). *Layout design*. Retrieved March 8, 2017, from http://www.satriamultimedia.com/artikel_teoritentang_layout_desain.htm
- Lastriyono, Putu. (2015). *Perencanaan dan perancangan interior Bali surfing club (lobby, restaurant, music room, dan surf shop)*. Skripsi S1 Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, Jurusan Seni dan Sastra. Retrieved January 28, 2017, from <http://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/3713/Perencanaan-dan-perancangan-interior-Bali-surfing-club-lobby-restaurant-music-room-and-surf-shop>
- Nugroho, Adi. (2016). Kompetisi surfing bergengsi di bali yang jangan sampai kamu lewatkan. *Viva News*. Retrieved November 15, 2016, from <http://log.viva.co.id/frame/read/aHR0cDovL3RyYXZlbGluZ311ay5jb20va29tcGV0aXNpLN1cmZpbmctYmFsaS8>
- Pemerintahan Provinsi Bali. (2010). *Sekilas bali dari masa ke masa*. Retrieved November 10, 2016, from <http://www.baliprov.go.id/v1/masakemasa>